

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian instrumen ICAT yang dikeluarkan oleh USAID untuk fasilitas layanan primer tahun 2013, dengan cara telusur dokumen, observasi dan wawancara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Palang Merah Indonesia (PMI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subjek dalam penelitian ini adalah staf/ karyawan di Klinik Pratama PMI DIY, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang tersedia di Klinik Pratama PMI DIY.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Klinik Pratama PMI DIY. Penelitian ini menggunakan informan yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi mengenai Klinik Pratama. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu sample yang dipilih biasanya disesuaikan dengan tujuan penelitian (karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan yang tercantum pada instrumen ICAT atau yang bertanggung jawab dalam bidang yang ditentukan). Cara pengambilan sampel dengan teknik ini bahwa sampel tidak dimaksud untuk mewakili populasi, melainkan untuk mewakili informasi.

D. Tahapan Penelitian

1. Penentuan instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen *Infection Control Self Assessment Tool* (ICAT) yang dikeluarkan oleh *United States Agency International*

Development (USAID) tahun 2013 yang sudah melalui uji validitas dan realibilitas di Amerika Serikat.

2. Penerjemahan instrumen

Intstrumen ICAT yang digunakan pada penelitian ini masih dalam bahasa Inggris dan belum pernah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Agar dapat digunakan pada penelitian ini maka instrumen tersebut harus diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam Bahasa Indonesia oleh ahli bahasa.

3. Kesesuaian Instrumen

Setelah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia instrumen tersebut harus dibahas dalam diskusi panel oleh tim peneliti dan *expert* (ahli) sesuai bidang instalasi yang diteliti untuk menilai apakah makna instrumen yang sudah diterjemahkan tersebut sesuai dengan makna instrumen yang asli. Jika ada ketidaksesuaian maka terjemahan tersebut akan dikembalikan ke ahli bahasa untuk direvisi. Hasil revisi akan dibahas lagi dalam diskusi panel hingga diskusi

panel memutuskan bahwa makna instrumen terjemahan tersebut sesuai dengan instruksi aslinya.

4. Identifikasi Unit

Proses identifikasi unit dilakukan sesuai dengan panduan dari instrumen ICAT yang dikeluarkan USAID yang terdiri dari 4 modul, meliputi: Pengelolaan Limbah, Isolasi dan Kewaspadaan Standar, Sterilisasi dan Disinfeksi Peralatan, serta Persiapan dan Pemberian Obat Parenteral.

5. Proses penelitian

Proses penelitian yang dilalui pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Melakukan telusur dokumen

Adapun dokumen yang ditelusur adalah kebijakan dan SOP yang ada di Klinik Pratama PMI DIY, terkait dengan usaha pengendalian risiko infeksi sesuai dengan *checklist* yang terdapat pada lembar modul ICAT. Pedoman telusur dokumen adalah

instrumen ICAT yang sebelumnya telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia.

b. Observasi

Pada kegiatan ini dilakukan pengamatan kelengkapan sarana dan prasarana serta kepatuhan tenaga kerja terkait dengan usaha pengendalian risiko infeksi sesuai dengan *checklist* yang ada pada lembar modul ICAT di Klinik Pratama PMI DIY.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada perwakilan staf/karyawan pada Klinik Pratama PMI DIY. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, terdapat daftar pertanyaan sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara sesuai dengan yang tercantum dalam instrumen ICAT.

6. Analisis hasil penelitian

Analisis hasil penelitian dilakukan setelah melalui semua proses penelitian. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat dipresentasikan semuanya pada orang lain. Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber setelah itu mengadakan reduksi data dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dalam satu kelompok yang sama, kemudian pemeriksaan keabsahan data dan tahap yang terakhir disimpulkan.

E. Definisi Operasional

Infection Control Self Assessment Tool (ICAT) adalah sebuah *tools* yang dikeluarkan oleh USAID pada tahun 2013 yang terdiri dari 9 modul, tetapi dalam penelitian ini hanya diuji cobakan 4 modul, yaitu: modul 5 Pengelolaan Limbah, modul 6 Isolasi dan Kewaspadaan Standar, modul 8 Sterilisasi dan Disinfeksi Peralatan, serta modul 9 Persiapan dan Pemberian Obat Parenteral. Bentuk

penilaian instrumen berupa lembar *checklist* yang dilakukan oleh peneliti yang dilengkapi dengan skor penilaian yang bersumber dari USAID sendiri.

F. Etika Penelitian

Diharapkan penelitian ini tidak melanggar etika penelitian karena telah dirancang sesuai prosedur petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian akan dicantumkan bersama dengan surat izin penelitian, sehingga pihak Klinik Pratama PMI DIY telah mengetahui tujuan dari penelitian. Peneliti juga akan melakukan wawancara setelah menjelaskan tujuan penelitian kepada informan dan meminta kesediaan informan untuk diwawancara. Penulis juga menjamin kerahasiaan identitas dari informan. Sepenuhnya hasil penelitian akan digunakan untuk kepentingan akademik sehingga diharapkan tidak ada etika penelitian yang dilanggar.